

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN III

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2023



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III tahun 2023 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2023 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2023 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 30 September 2023. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2023

Kepala BBSPJPI


Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	15
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	21
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	42
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	91
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	101
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	101
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	102
3.3. Langkah Tindak Lanjut	103
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	103
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	104
Bab. IV Penutup	108
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan III Tahun 2023	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Tabel pada APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi,

produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II, Bagian Tata Usaha

yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSJPPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2023 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 32.177.573.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2023 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 26 Desember 2023, revisi dalam rangka Pemenuhan Automatic Adjustment Belanja BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 684/BSKJI/PR/XIII/2023 tanggal 21 Desember 2023 telah dilakukan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA TA 2023 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 1.448.702.000,-
Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *Automatic Adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) diantaranya dari RO 6042.EBA.994 Layanan Perkantoran pada pos anggaran belanja gaji dan

- tunjangan (gaji dan tunjkin ke-14 serta tunjkin bulan Desember) dengan total nilai sebesar Rp. 1.448.702.000,-
tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 27 Januari 2023, revisi pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu.
 - c. Revisi ke-3 pada 21 Februari 2023, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran kegiatan DAPATI 2023. Pagu anggaran BBSPJPPI TA 2023 mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 192.513.000,- yang berasal dari realokasi anggaran kegiatan DAPATI TA 2023 dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI, sehingga pagu anggaran BBSPJPPI mengalami penyesuaian berupa penambahan pagu anggaran dari semula Rp. 32.177.573.000,- menjadi Rp. 32.370.086.000,-
 - d. Revisi ke-4 pada 18 April 2023, revisi administrasi terkait perubahan rencana penarikan dana halaman III DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
 - e. Revisi ke-5 pada 28 April 2023 terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.
 - f. Revisi ke-6 pada 17 Mei 2023 terkait realokasi anggaran tanpa merubah pagu anggaran. Pada usulan revisi realokasi dilakukan pergeseran antar KRO dan antar jenis belanja untuk mendukung kegiatan dan operasional layanan.
 - g. Revisi ke-7 pada 6 Juli 2023 terkait pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan tanpa merubah pagu kegiatan.
 - h. Revisi ke-8 pada 7 Juli 2023, revisi administrasi terkait perubahan rencana penarikan dana halaman III DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
 - i. Revisi ke -9 pada 25 Juli 2023 , revisi terkait realokasi anggaran Blokir Automatic Adjustment sehingga pagu anggaran BBSPJPPI mengalami penyesuaian berupa pengurangan pagu anggaran dari semula Rp. 32.370.086.000,- menjadi Rp. 30.921.384.000,-
 - j. Revisi ke-10 pada 4 September 2023 , revisi terkait pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu anggaran.
 - k. Revisi ke-11 pada 7 September 2023 , terkait realokasi anggaran tanpa merubah pagu anggaran. Pada usulan revisi realokasi dilakukan pergeseran antar KRO dan antar jenis belanja untuk mendukung kegiatan dan operasional layanan.

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BSKJI 2023

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I	Pagu Anggaran Triwulan II	Pagu Anggaran Triwulan III
Anggaran BBSPJPPI	32.370.086.000	32.370.086.000	30.921.384.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	11.135.483.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	11.135.483.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	255.070.000	255.070.000	405.070.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.333.900.000	7.287.100.000	7.590.015.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.354.000.000	3.400.800.000	2.947.885.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000	192.513.000	192.513.000
Program Dukungan Manajemen	21.234.603.000	21.234.603.000	19.785.901.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	21.234.603.000	21.234.603.000	19.785.901.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143.000	20.270.143.000	18.821.441.000
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000	170.165.000	170.165.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000	583.510.000	583.510.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000	210.785.000	210.785.000

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2023 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan II	Pagu Anggaran Triwulan III		
	Total	Total	Blokir	Efektif
Anggaran BBSPJPPI	32.370.086.000	30.921.384.000	-	30.921.384.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	-	11.135.483.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	-	11.135.483.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	255.070.000	405.070.000	-	405.070.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.287.100.000	7.590.015.000	-	7.590.015.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.400.800.000	2.947.885.000	-	2.947.885.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000	192.513.000	-	192.513.000
Program Dukungan Manajemen	21.234.603.000	19.785.901.000	-	19.785.901.000
2.Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	21.234.603.000	19.785.901.000	-	19.785.901.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan II	Pagu Anggaran Triwulan III		
	Total	Total	Blokir	Efektif
Kegiatan 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143.000	20.270.143.000	1.448.702.000	18.821.441.000
Kegiatan 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000	170.165.000	-	170.165.000
Kegiatan 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000	583.510.000	-	583.510.000
Kegiatan 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000	210.785.000	-	210.785.000

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	405.070.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.590.015.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.947.885.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.821.441.000
6	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000
Total			30.921.384.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPI Tahun 2023 sesuai DIPA revisi ke-11 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPI Tahun 2023

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	405.070.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	405.070.000		
051	<i>Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis</i>		405.070.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.590.015.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	6.182.475.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		6.182.475.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		2.038.195.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3.226.280.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		918.000.000	BLU
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	16.920.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		16.920.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri	756.190.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		756.190.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		193.630.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		37.600.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		434.760.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		37.000.000	BLU
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		28.400.000	BLU
F	Layanan Sertifikasi Halal		24.800.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	192.530.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>		192.530.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	108.350.000		
051	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i>		108.350.000	
A	Layanan Audit Energi/ Audit Air/ Audit Lingkungan		108.350.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	333.550.000		
051	<i>Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i>		333.550.000	BLU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.947.885.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	2.947.885.000		
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		2.947.885.000	BLU
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000		
053	Jasa Konsultasi Program Dapati		192.513.000	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		100.470.000	RM
B	Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri		92.043.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	19.785.901.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.821.441.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat	452.520.000		
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		401.880.000	BLU
052	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi</i>		50.640.000	BLU
962	Layanan Umum	65.160.000		
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		65.160.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	18.303.761.000		
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		12.433.261.000	RM
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		12.293.459.000	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		139.802.000	
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		5.870.500.000	
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.122.613.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		711.000.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		909.427.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249.400.000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		490.000,000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		126.010.000	BLU & RM

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	170.165.000		
951	Layanan Sarana Internal	170.165.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		38.600.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		131.565.000	RM
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000		
954	Layanan Manajemen SDM	136.980.000		
051	Pengelolaan/Manajemen SDM		136.980.000	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	446.530.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		446.530.000	
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		36.680.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		409.850.000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	44.400.000		
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		44.400.000	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	28.145.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		28.145.000	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	103.800.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		103.800.000	BLU & RM
961	Layanan Reformasi Kinerja	34.440.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		34.440.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
			2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
			3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri
4. Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri			
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	
		4. Terselenggaranya Urusan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
			2. Nilai minimal laporan keuangan

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2023, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	794 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	20 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2 Industri
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	43 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	136 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2023 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 6/BSKJI/BBSPJPPI/SK/I/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3	Persen	IKU
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940	SPK/Order	IKU
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup	IKU
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry	3,65	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	Indeks	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public	4,51	Indeks	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	Nilai	Non IKU
		2. Nilai minimal laporan keuangan	95	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahaan	25%	<p>I. Pemanfaatan Teknologi</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi</p> <p>2) Penyusunan kontrak kerjasama</p> <p>3) Pelaksanaan identifikasi lapangan dan uji coba skala laboratorium</p> <p>4) Penyusunan rancangan design awal dan RAB</p> <p>5) Presentasi design awal</p> <p>II. Implementasi Mutu/Standar</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p> <p>2) Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur</p> <p>3) Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p>	50%	<p>I. Pemanfaatan Teknologi</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi</p> <p>2) Penyusunan kontrak kerjasama</p> <p>3) Pelaksanaan dan supervisi lapangan</p> <p>II. Implementasi Mutu/Standar</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p> <p>2) Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur</p> <p>3) Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p>	75%	<p>I. Pemanfaatan Teknologi</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi</p> <p>2) Penyusunan kontrak kerjasama</p> <p>3) Pelaksanaan dan supervisi lapangan</p> <p>4) Uji coba dan pencarian kondisi optimum</p> <p>II. Implementasi Mutu/Standar</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p> <p>2) Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur</p> <p>3) Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p>	100%	<p>I. Pemanfaatan Teknologi</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi</p> <p>2) Penyusunan kontrak kerjasama</p> <p>3) Pelaksanaan dan supervisi lapangan</p> <p>4) Uji coba dan pencarian kondisi optimum</p> <p>5) Presentasi akhir dan serah terima pekerjaan.</p> <p>II. Implementasi Mutu/Standar</p> <p>1) Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p> <p>2) Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur</p> <p>3) Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri</p>	<p>Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF), Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia), Ketua Tim Kerja Pendampingan Konsultansi Industri (Rado Hana P)</p>	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI	Ketua Tim DAPATI 2023 a) Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol (Januar Arif); b) Konsultansi Optimalisasi	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							BSKJI		BSKJI		5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan	Desemb er 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada		kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada		kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada	(Dyah AF)	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							kegiatan pameran		kegiatan pameran		BBSJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	30%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan asesmen Lembaga Pemeriksa Halal 2] Pendampingan asesor pada asesmen Lembaga Pemeriksa Halal oleh BPJPH 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut hasil asesmen LPH	60%	1] Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 2] Pengajuan usulan perluasan ruang pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 3] Pelaksanaan	80%	1] Pengajuan usulan perluasan ruang pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 2] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN	100%	1] Monitoring penyelesaian tindaklanjut dan penerbitan sertifikat perluasan ruang lingkup oleh KAN	Ketua Tim Kerja Sertifikasi (MS. Edy), Ketua Tim Kerja Pengujian (Cholid S), Ketua Tim Kerja Kalibrasi	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4] Pengajuan usulan Penunjukan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 5] Identifikasi peluang pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi		asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 4] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN		3] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN			(Adi P)	
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	62 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan	Kabag TU , Ketua Tim Rumah Tangga dan Pengadaan	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Antara	Rencana Kegiatan	Targ et Antara	Rencana Kegiatan	Targ et Antara	Rencana Kegiatan	Targ et Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		pengadaan barang dan jasa			tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam		barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengad aan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging						penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU, Ketua Tim Kerja Program dan Pelaporan (Kukuh AW)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									4) Koordinasi persiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5) Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan				
5	Terselenggara nya Urusan pemerintahan di Bidang	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan	50%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan	75%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan	100%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan	Desemb er 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Perindustrian Yang Berkelanjutan				evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu		evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan	Kemitraan (Dyah AF)	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan				rekomendasi peningkatan kualitas layanan		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan	Ketua Tim Kerja Kepegawaian (Agung B)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,51	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIII, SK	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan	Desemb er 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat		3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik		3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik		setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen	Kemitraan (Dyah AF) Ketua Tim Pengelola dan Pengemban gan Teknologi dan Informasi Digital	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM		6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelin e
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan	Targ et Anta ra	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					pengampu layanan publik (bimtek/study banding)								
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Tim Kerja Program dan Pelaporan (Kukuh Aryo W)	Desemb er 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					sesuai Permenpan RB 88/2021		rekomendasi hasil evaluasi SAKIP						
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan	Ketua Tim Kerja Keuangan (Nanik Karyawati)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP		periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen				keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan III TA. 2023, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan III Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen						
		Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		-	-	75 %	75%	1 Kontruksi control ruang pengeringan. 2 FGD dan Bimtek 3 Pengujian sampel 4 Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadaan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahan	1 Perusahaan	20%				
		1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry		-	-	60 %	50 %	Pemantauan pembangunan unit anaerob, aerob dan ekualisasi. Uji kebocoran unit Anaerob.	B7 – B8 : Pendampingan pembangunan unit anaerob. B9 : uji kebocoran unit Anaerob, pembangunan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									unit aerob dan ekualisasi.
		2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia		1	Kerjasama sudah selesai 100%	100%	100%	Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	
		3. Kerjasama Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis dengan PT Citra Warna Abadi		-	-	20%	20%	Penggalian data awal	B7 : strip B8 : ttd SPK kerjasama. B9 : penggalian data awal dan survey kondisi eksisting.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen						
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		-	-	75%	75%	1. Kontruksi control ruang pengeringan. 2. FGD dan Bimtek 3. Pengujian sampel 4. Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadaan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		B. Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri		-	-	75 %	61,5 %	1. Pengamatan kondisi kerja. 2. Penyusunan gambar design. 3. Belanja bahan. 4. Konstruksi teknologi 5. Ujicoba teknologi. 6. Pengamatan kondisi lapangan untuk pemasangan media isolator.	B7 : Pengamatan kondisi, penyusunan gambar design. B8 : kontruksi dan belanja bahan. B9 : koordinasi dengan pihak IKM terkait pemasangan alat.
	2. Meningkatkan PNB layanan jasa industri	3 Persen	-	-	75%	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan	B7 : • Penerimaan PNB BBSPJPPI Januari-Juli 2023 : Rp 8.834.633.995,- (59,30%) dari target Rp 14.900.000.000, B8 : • Penerimaan PNB BBSPJPPI Januari-Agustus sebesar Rp. 10.861.464.305,- (72,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000, B9 : • Penerimaan PNB BBSPJPPI Januari-	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	September sebesar Rp. 11.607.984.415 (77,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940 SPK / Order	-	-	75%	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B7 : Jumlah transaksi /order sampai Juli :1427 transaksi. B8 : Jumlah transaksi sampai agustus : 1698 transaksi B9 : Jumlah transaksi sampai September sebanyak 2006 transaksi.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		4.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	33 %	80%	70 %	<p>1. Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN</p> <p>2. Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.</p> <p>3. Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN</p>	<p>B7 : penyiapan dokumen.</p> <p>B8 : Perbaikan dokumen pendukung , koordinasi terkait jadwal surveilen</p> <p>B9 :Pelaksanaan surveilen oleh KAN (25-27 September 2023)</p>
		5.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	-	-	75%	75%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon</p>	<p>Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon</p> <p>B7 : Ijin import penggunaan barang import /produk TKDN dibawah 25% sudah terbit.</p> <p>B8 : proses pengadaan barang.</p> <p>B9 : proses pengadaan barang , nilai capaian 67,63 %</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	-	-	85%	80%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring	B7 : Penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit. B8 : Pelaksanaan audit kinerja. B9 :Tindak lanjut hasil temuan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								tindak lanjut hasil pengawasan.	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	-	-	75%	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK).	B7 : IKM sampai Juli 3,75 dengan kuesioner masuk 187 . Indeks korupsi : 3,88. B8 : IKM sampai Agustus 3,73 dengan kuesioner masuk 197 . Indeks korupsi : 3,90. B9 : IKM sampai September 3,69 dengan kuesioner masuk 239 buah. Indeks korupsi : 3,83.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	-	-	75%	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar /webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh	B7 : Fasilitasi diklat PPC Air dan Air Limbah. B8 : monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023. B9 : Fasilitasi diklat PMB keahlian, fasilitasi diklat lead auditor ISO/IEC 27001:2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,51	-	-	75%	75%	1] Pengembangan / pemutakhiran SINDI. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi	B7 : Pemutakhiran server kembali ke DC dan penambahan coverage access point jaringan. B8 : Update informasi dan jarring aspirasi dan masukan dari masing-masing bidang. B9 : pemutakhiran sertifikat SSL untuk keamanan Sistem Informasi dan Website BBSPJPI.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS.	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	77,10	94,5 %	80%	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	Pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) setiap bulan B7 : • Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan II. B8 : • Pengisian progress capaian kinerja bulanan. B9 : • Pelaksanaan monev kinerja dengan BSKJI • Persiapan data untuk pembuatan laporan PP 39 triwulan III.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	98	103 %	80%	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	Rekonsiliasi SAKTI dan SPAN setiap bulan. B7 : • Penyusunan laporan keuangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Semester I 2023. <ul style="list-style-type: none"> Audit Irjen Laporan Keuangan dan Laporan BMN B8 : <ul style="list-style-type: none"> Nilai Laporan Keuangan BBSPJPI Tahun 2022 adalah 98,00. B9 : <ul style="list-style-type: none"> Workshop RKBMN. Audit Irjen BMN. Penyusunan Laporan keuangan Triwulan III.

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan III TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	-	-				
		Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT Retota Sakti		-	-	75%	75%	1. Kontruksi control ruang pengeringan. 2. FGD dan Bimtek 3. Pengujian sampel 4. Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadaan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual , spesifikasi, rancangan atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur outcomenya.

Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perhitungan rata-rata nilai ukuran performansi hasil kegiatan kolaborasi diukur dari performansi sebelum kegiatan kolaborasi dengan performansi sesudah kegiatan kolaborasi.

Kegiatan Kolaborasi BBSPJPPI yang berjudul Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT Retota Sakti melibatkan 3 pihak yaitu BBSPJPPI , PT Retota Sakti sebagai industri dan ITB sebagai Akademisi. Dalam hal ini teknologi yang digunakan berasal dari BBSPJPPI (AIMS) dengan menggandeng industri sebagai patner aplikasi alat tersebut dimana Narsum dari ITB terkait produk serat alam yang baik dan berkualitas.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 75 % yang meliputi :

1. Kontruksi control ruang pengeringan.
2. FGD dan Bimtek
3. Pengujian sampel
4. Trial control ruang pengeringan

Adapun realisasi capaian tercapai 75 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

- 1 Konstruksi control ruang pengeringan dan persiapan FGD.
- 2 Pelaksanaan FGD kesatu.
- 3 Pengadaan unit peralatan
- 4 Pelaksanaan FGD kedua.
- 5 Penyiapan alat pemantau suhu dan kelembapan beserta panel.
- 6 Penyiapan system informasi dan konektivitas rangkaian peralatan.
- 7 Ujicoba alat pemantau suhu dan kelembapan skala laboratorium.
- 8 Pengambilan dan pengujian sampel sebelum alat terpasang (manual).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan III sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan laporan monevprogress pelaksanaan secara berkala.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pemasangan unit peralatan di industri , Evaluasi hasil pemantauan dan kinerja peralatan, pengiriman sampel setelah alat dipasang serta penyusunan laporan akhir.

B. Sasaran Strategis III : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan III TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahaan	1	20 %				
		1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry		-	-	60%	50%	Pemantauan pembangunan unit anaerob, aerob dan ekualisasi. Uji kebocoran unit Anaerob.	B7 – B8 : Pendampingan pembangunan unit anaerob. B9 : uji kebocoran unit Anaerob, pembangunan unit aerob dan ekualisasi.
		2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia		1	20%	100%	100%	Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BSPJPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		3. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Citra Warna Abadi.				20 %	20%	Penggalian data awal	B7 : strip B8 : ttd SPK kerjasama. B9 : penggalian data awal dan survey kondisi eksisting.

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan III TA 2023 sudah tercapai 3 (tiga) perusahaan pada realisasi peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terkait dengan konsultasi terkait implementasi teknologi dan pendampingan penyusunan persetujuan teknis yang meliputi :

Tabel 12. Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Konsultansi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT MIRASA FOOD Industry	Industri Makanan (Keripik Singkong)	Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL	SPK Nomor 385/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/XIII/2022 tanggal 23 Desember 2022
2	PT Desa Wisata Indonesia	Perusahaan penyedia jasa rekreasi keluarga	Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor T/1/BSKJI/SPK/01/2023 tanggal 2 Januari 2023
3	PT Citra Warna Abadi	Perusahaan Cat	Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor 496/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

Adapun progres capaian untuk pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

- PT. MIRASA Food Industry

Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi 50 %. Dimana realisasi tidak mencapai target.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Pemantauan pembangunan unit Anaerob , aerob dan ekualisasi. Uji kebocoran unit Anaerob.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Progres pembangunan fisik IPAL dengan progres pengerjaan:

- R.Anaerob 100%
- R. Aerob 70%
- Clarifier 70%
- Ekualisasi 45%
- Wetland 0% (Dikerjakan setelah ekualisasi selesai)

2. Uji kebocoran unit anaerob

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III masih belum berhasil dilaksanakan.

- PT. Desa Wisata Indonesia

Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III sudah berhasil dilaksanakan.

- PT Citra Warna Abadi

Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan adalah penggalan data awal.

Realisasi dari Kegiatan tersebut adalah :

1. Penandatanganan kerjasama dengan pihak perusahaan tanggal 28 Agustus 2023.
2. Telah dilakukan pertemuan pertama, tanggal 14 September 2023 untuk penggalan data awal dan survey kondisi eksisting.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Pada PT Mirasa Food Industry , progress pembangunan fisik IPAL mengalami keterlambatan karena bersamaan dengan pengerjaan pembangunan pabrik baru PT Mirasa Food Industry.
- Pada PT Citra Warna Abadi , data untuk penyusunan pertek belum sepenuhnya tersedia.

c) Rekomendasi

Tindak lanjut pada kendala pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan diatas yaitu:

- Melakukan supervisi dan memantau kelanjutan pembangunan IPAL PT. Mirasa Food Industry agar sesuai desain BBSPJPPI dan timeline yang telah disepakati.
- Pada PT Citra warna Abadi , pengolahan terhadap hasil survey dan data awal perusahaan . menyusun daftar data yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menyusun Pertek.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan. berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memonitoring progress capaian setiap kegiatan yang sudah berjalan di PT Mirasa Food Industry dan PT Citra Warna Abadi agar terlaksana sesuai jadwal kegiatan.

Selain itu, mempertimbangkan hingga Triwulan III 2023 baru diperoleh kesepakatan untuk 3 (tiga) perusahaan maka upaya kegiatan promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 13. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %						
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT Retota Sakti		-	-	75%	75%	1. Kontruksi control ruang pengeringan. 2. FGD dan Bimtek 3. Pengujian sampel 4. Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadaan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		B. Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri pada UD Cap Battery		-	-	75 %	61,5 %	1. Pengamatan kondisi kerja. 2. Penyusunan gambar design. 3. Belanja bahan. 4. Konstruksi teknologi 5. Ujicoba teknologi. 6. Pengamatan kondisi lapangan untuk pemasangan media isolator.	B7 : Pengamatan kondisi, penyusunan gambar design. B8 : konstruksi dan belanja bahan. B9 : koordinasi dengan pihak IKM terkait pemasangan alat.
		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	3%	-	-	75%	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan	B7 : • Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Juli 2023 : Rp 8.834.633.995,- (59,30%) dari target Rp 14.900.000.000, B8 : • Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Agustus sebesar Rp. 10.861.464.305,- (72,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000, B9 : Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-September sebesar Rp. 11.607.984.415 (77,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	19 40 SP K/ Order	-	-	75%	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B7 : Jumlah transaksi /order sampai Juli :1427 transaksi. B8 : Jumlah transaksi sampai agustus : 1698 transaksi B9 : Jumlah transaksi sampai September sebanyak 2006 transaksi.
		4.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 PR L	1 PRL	33 %	80%	80 %	1. Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke	B7 : penyiapan dokumen. B8 : Perbaikan dokumen pendukung , koordinasi terkait jadwal surveilen B9 :Pelaksanaan surveilen oleh KAN (25-27 September 2023)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								<p>KAN</p> <p>2. Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.</p> <p>Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN</p>	
		5.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 %	-	-	75%	75%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam</p>	<p>Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon</p> <p>B7 : Ijin import penggunaan barang import /produk TKDN dibawah 25% sudah terbit.</p> <p>B8 : proses pengadaan barang.</p> <p>B9 : proses pengadaan barang , nilai capaian 67,63 %</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	

Sasaran Strategis 3, mempunyai lima Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BBSPJ) dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BSPJ) dilingkungan BSKJI diantaranya BBSPJPPI dapat berperan sebagai penyedia jasa yang melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Pada pelaksanaan jasa konsultansi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri), keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor 35/BSKJI.4/IND/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal data realokasi anggaran DAPATI TA 2023 ke Satker Daerah, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 2 (dua) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2023. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalu jasa konsultansi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)	
				BSKJI	IKM
1	PT. Retota Sakti (Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol)	Industri Tenun dengan serat alam	Peningkatkan produktivitas kualitas tenun dengan proses pengeringan terkontrol	100.470.000	33.500.000
2	UD. Cap Batery (Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	92.043.000	56.500.000

Pada triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 75 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

1. Pelaksanaan supervise lapangan ke lokasi IKM terpilih.
2. Pelaksanaan ujicoba dan pencarian kondisi optimum
3. Koordinasi internal Tim DAPATI.
4. Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI.
5. Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sd Triwulan III 2023 terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel 15 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	PT. Retota Sakti (Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol)	75%	1. Konstruksi control ruang pengeringan dan persiapan FGD. 2. Pelaksanaan FGD kesatu. 3. Pengadaan unit peralatan 4. Pelaksanaan FGD kedua.

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
			5. Penyiapan alat pemantau suhu dan kelembapan beserta panel. 6. Penyiapan system informasi dan konektivitas rangkaian peralatan. 7. Ujicoba alat pemantau suhu dan kelembapan skala laboratorium. 8. Pengambilan dan pengujian sampel sebelum alat terpasang (manual).
2	UD Cap Batery (Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	61,5 %	1 Pengamatan dan pengukuran kondisi kerja. 2 Penyusunan gambar design filter 3 Perakitan teknologi penyaringan/filter. 4 Belanja Bahan. 5 Pemasangan dan konstruksi teknologi penyaringan. 6 Uji coba teknologi

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target untuk PT Retota sakti mencapai target. Sedangkan kegiatan DAPATI di UD Cap Batery tidak mencapai target.

b) Kendala

Pada PT UD Cap Batery terdapat beberapa kendala seperti :

- Rencana penempatan filter belum ada kepastian dikarenakan adanya perubahan tempat kerja.
- Beberapa pengadaan bahan cukup sulit untuk bahan polyester.
- IKM masih dalam kondisi pengembangan lokasi kerja, menyebabkan uji pemasangan unit belum berjalan dengan baik atau kurang optimal.
- Lokasi pemasangan Media Isolator belum ditetapkan oleh IKM.

Tindak lanjut dari kendala diatas adalah

- 1 Untuk lokasi sementara ditetapkan dilokasi awal dengan konstruksi yang semi permanen, sambil menunggu lokasi yang permanen
- 2 Bahan polyester dipilih dengan spek yang sama dan fungsi yang sama
- 3 Berkoordinasi dengan IKM untuk uji proses segera dilakukan

- 4 Untuk lokasi pemasangan Media Isolator kemungkinan ditempatkan di lokasi lain namun masih dalam wilayah yang sama

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah setiap ketua Tim mengkoordinasikan dan memonitoring agar kegiatan pelaksanaan DAPATI dapat berjalan sesuai dengan jadwal yg telah dibuat serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.

2. Indikator kinerja meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BBSPJ) dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BSPJ) dilingkungan BSKJI adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

Untuk mencapai target penerimaan PNBP yang telah ditetapkan, telah disusun rencana kinerja dimana pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 75 % dengan realisasi capaian 75 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.
5. Partisipasi pada kegiatan pameran

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai triwulan III 2023 adalah

1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan public.
2. Keikutsertaan pada kegiatan pameran Indonesia 4.0 Conference & Expo 2023 yang diselenggarakan di Grand Ballroom, Jakarta International Expo (JiEXpo) tanggal 23-24 Agustus 2023.
3. Realisasi kegiatan Blusukan Industri : pertemuan dengan ASOKAS (Asosiasi Kafe Semarang) dalam rangka sosialisasi IPAL dan Sertifikasi Halal; pertemuan dengan Disperindag Prov Jateng guna menggali peluang potensi kerjasama
4. Telah dilaksanakan kegiatan Temu Pelanggan Kolaborasi antara BBSPJPPI dengan BBSPJIBBT dan BBSPJILM (Tepang Tahun 2023) pada tanggal 27 September 2023 di The Trans Luxury Hotel Bandung.
5. Pelanggan yang dilayani dari Januari- September 2023 sebanyak 788 pelanggan.
6. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima).
7. Penerimaan Bulan Januari – September 2023 sebesar Rp. 11.607.984.415,-, dengan rincian penerimaan per bulan di bawah ini .

Tabel 16 : Penerimaan PNBP dari Januari - September 2023

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2023 (Rp)
1	Bulan Januari	1.285.445.440
2	Bulan Februari	735.104.003
3	Bulan Maret	895.024.327
4	Bulan April	925.130.516
5	Bulan Mei	2.789.328.264
6	Bulan Juni	564.788.799
7	Bulan Juli	1.640.392.646
8	Bulan Agustus	2.026.830.310
9	Bulan September	746.520.110
Total		11.607.984.415

Adapun penerimaan PNBP berdasarkan jenis jasa layanan, di bawah ini :

Tabel 17: Penerimaan PNBP sesuai jenis jasa layanan

No	Jenis Jasa Layanan	Jumlah penerimaan (Rp)
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	9.541.539.180
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	62.125.000
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.622.260.000
4	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	119.730.000
5	Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	133.319.898
6	Jasa Pelayanan Inspeksi dan Verifikasi Industri	strip
7	Penyelenggara Uji Profisiensi	4.422.100
8	Jasa Kegiatan Lainnya	84.268.955
9	Jasa Giro BLU	40.319.282
	TOTAL	11.607.984.415

Dari table diatas , untuk penerimaan Layanan tertinggi : Jasa Pelayanan teknis Pengujian. Sedangkan penerimaan Layanan terendah yaitu Penyelenggara Uji Profisiensi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Masih terdapat jasa layanan yang hingga September belum terdapat realisasi layanan yaitu Jasa layanan sertifikasi halal dan Jasa layanan inspeksi dan verifikasi industri
4. Beberapa perusahaan beralih ke laboratorium lain
5. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
6. Masyarakat belum paham tentang kompetensi BBSPJPPI dikarenakan kurangnya mengenal / informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBP dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan serta perlunya segera dilakukan penyesuaian tarif BLU BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi
2. Promosi potensi pemberian jasa layanan baru kepada pelanggan
3. Koordinasi dengan BSKJI terkait mekanisme pemberian layanan verifikasi industri (penyusunan Peraturan Kepala Badan terkait tata cara pelaksanaan layanan verifikasi TKDN pada unit kerja di lingkungan BSKJI)

4. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.

5. Telah dilakukan pengajuan usulan untuk penyesuaian tarif layanan pada BLU BBSPJPPI.

Progres saat ini dilakukan perbaikan proposal perubahan tarif BLU sesuai hasil pembahasan dengan BSKJI, Biro Keuangan Kemenperin maupun Direktorat PPK BLU Kemenkeu.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Pada indikator kinerja ini didapati capaian kinerja berdasarkan peningkatan realisasi layanan berdasarkan SPK/ Order PNBPN pada tahun berjalan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.
5. Partisipasi pada kegiatan pameran

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai triwulan III 2023 adalah

- 1 Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan public.

2. Membuat penawaran Jasa layanan sebanyak 2006 Penawaran kontrak Kerjasama dari Bulan Januari – September 2023. Dengan rincian di table 18.
3. Pelanggan yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 788 industri sesuai permintaan yang disepakati. Dengan rincian di table 18.
4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima).

Tabel 18 : Jumlah SPK/Order dan Pelanggan Januari- September 2023

No	Jenis Layanan Jasa	Jumah SPK/Order	Jumlah Pelanggan
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1667	526
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	107	31
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	179	179
4	Jasa Pelayanan Bimbingan & Pendampingan Teknis	7	6
5	Jasa pelayanan teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	3	3
6	Jasa Pelayanan Inspeksi dan Verifikasi Teknis	strip	strip
7	Penyelenggara Uji Profisiensi	43	43
	TOTAL	2006	788

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.

Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJPPI dilengkapi dengan sarana berupa Lembaga Penilaian Kesesuaian diantaranya laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mampu melakukan pengujian parameter lingkungan (cair, udara, padat dan B3, biologi lingkungan); laboratorium aneka komoditi terakreditasi KAN; laboratorium kalibrasi terakreditasi KAN; Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) terakreditasi oleh KAN; dan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau ditunjuk oleh Menteri Perindustrian.

Pengembangan lingkup jasa layanan teknis tersebut dilakukan secara bertahap, mengikuti perkembangan dan kebutuhan sektor industri. Dalam pelaksanaannya,

untuk mendukung hal tersebut dilakukan pengembangan sumber daya, baik pengembangan infrastruktur, sumber daya manusia, maupun pengembangan metode pengujian yang bertujuan untuk memperluas lingkup layanan dan meningkatkan kapasitas kemampuan layanan.

Menindaklanjuti perubahan Ortaker BBSPJPPI sebagaimana diamanatkan dalam Permenperin Nomor 1 Tahun 2022, kedepannya juga akan dilakukan pengembangan kelembagaan BBSPJPPI dalam rangka mendukung pelaksanaan tupoksi sesuai SOTK BSKJI diantaranya melalui pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dengan ruang lingkup makanan dan minuman, Lembaga Verifikasi Independen Penghitungan dan Verifikasi Nilai TKDN dan Nilai BMP. Disamping itu, turut dijajaki peluang peningkatan kemampuan layanan standarisasi untuk industri melalui pengajuan akreditasi perluasan ruang lingkup untuk layanan pengujian/kalibrasi/sertifikasi.

Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini 80% dengan realisasi 70 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah

- 1 Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.
- 2 Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.
- 3 Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian ke KAN, meliputi :
Komoditi Garam Konsumsi Beryodium parameter Logam Hg dan Bagian Tak Larut Dalam Air ; Air Minum parameter Alumunium ; Air Permukaan parameter Boron ; Air Laut parameter Cadmium, Tembaga, Timbal, Seng, Nikel ; TCLP parameter sianida ; Lingkungan Kerja parameter Intensitas Cahaya, Intensitas Kebisingan, Iklim Kerja.
- b) Perbaikan dokumen pendukung perluasan ruang lingkup. Dan koordinasi dengan KAN mengenai jadwal surveyen kedua.
- c) Pelaksanaan surveyen kedua sebagai laboratorium pengujian dan laboratorium lingkungan oleh KAN pada tanggal 25 - 27 September 2023.

d) Pengajuan asesmen perluasan ruang

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan capaian rencana kinerja dengan realisasi sd Triwulan III 2023 tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian mengalami kemunduran dimana semula Bulan Agustus 2023 menjadi akhir September atas permintaan dari KAN.

Pada umumnya pelaksanaan surveylen berjalan lancar. Terdapat ketidaksesuaian sebanyak 82.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menambah promosi jasa layanan LPH BBSPJPI sebagai jasa layanan baru yang bisa diberikan ke pelanggan.

Pada pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian ke KAN , selalu koordinasi terkait kelengkapan dokumen dan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan KAN.

Adapun rencana perbaikan untuk pelaksanaan di Triwulan selanjutnya adalah:

- 1 Promosi Jasa layanan LPH BBSPJPI kepada calon klien.
- 2 Menyusun laporan penyelesaian ketidaksesuaian dari hasil audit surveylen kedua.

5. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2023. Pada Triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 75 % dengan realisasi 75 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah sebagai berikut:

- 1 Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan.
- 2 Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN.
- 3 Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN.

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan III yaitu:

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa;
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon.
3. Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP
4. Surat ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25% pada pengadaan Barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023.

Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPPI periode Januari-Juni berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 67,33 %.

Tabel 19 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN +TKDN
1	521211	44.803.000	29.602.375	-	-	66,07%
2	521219	-	-	-	-	
3	521811	154.374.000	94.394.100	-	-	61,15%
4	522192	-	-	-	-	
5	524114	-	-	-	-	
6	521111	549.000.000	376.707.880	-	14.389.873	68,62%
7	521131	28.800.000	-	-	23.950.599	0,00%
8	522141	8.450.000	4.200.000	-	-	49,70%
9	524119	6.244.000	1.984.000	-	-	31,77%
10	522131	-	-	-	-	
11	522191	156.550.000	98.237.600	-	-	62,75%
12	521241	-	-	-	-	
13	521841	-	-	-	-	
14	532111	113.415.000	105.909.984	3.793.586	-	96,73%
15	533111	-	-	-	-	
Jumlah		1.061.636.000	711.035.939	3.793.586	38.340.472	67,33%

Sumber intranet kemenperin

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target atas rencana kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25 % pada Pengadaan barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah penyesuaian jadwal dan pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan peralatan uji laboratorium ,

pengadaan sarpras perkantoran. Monitoring proses penyerapan dan pertanggung jawaban keuangan pekerjaan pengadaan barang.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	-	-	85%	80%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	B7 : Penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit. B8 : Pelaksanaan audit kinerja. B9 :Tindak lanjut hasil temuan.

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim

Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2023 target fisik dari indikator ini 85 % dengan realisasi 80 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan III adalah:

- Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.
- Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen
- Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan
- Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.
- Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.

Realisasi kegiatan pada Triwulan III , sebagai berikut :

1. Penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit.
2. Pelaksanaan audit kinerja TA 2022 dalam rangka pengawasan internal pada unit kerja BBSPJPPI telah dilakukan oleh Tim Inspektorat III Kementerian Perindustrian pada 8 sd 11 Agustus 2023 dengan hasil audit kinerja:
 - 7 (tujuh) point temuan terkait program/pelaksanaan kegiatan -> 7 rekomendasi hasil pengawasan, dan
 - 4 (empat) point temuan terkait keuangan dan BMN -> 13 rekomendasi hasil pengawasan
3. Telah disampaikan surat teguran dan ND Kepala BBSPJPPI kepada masing-masing penanggung jawab kegiatan untuk dapat menindaklanjuti hasil pengawasan internal tahun 2022
4. Rekomendasi hasil pengawasan internal saat ini sedang dalam proses dilakukan tindak lanjut.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena Belum semua PIC menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan internal sehingga progress penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan berjalan lambat.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya koordinasi internal antar bagian dari persiapan berkas , pelaksanaan audit dan penyampaian dokumen hasil pengawasan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan kepada Tim Auditor Itjen sebelum batas waktu (awal November 2023).

E. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,65	-	-	75%	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK).	B7: IKM sampai Juli 3,75 dengan kuesioner masuk 187 . B8 : IKM sampai Agustus 3,73 dengan kuesioner masuk 197 . Indeks korupsi : 3,90. B9 : IKM sampai September 3,69 dengan kuesioner masuk 239 buah. Indeks korupsi : 3,83.

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala
3. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan

4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1 Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI melalui Admin :
 - a. Nomor telepon : 024-8450651;
 - b. HP : 0821 3452 5006 (whatsapp);
 - c. Website: bbspjppi.kemenperin.go.id;
 - d. Email : bbspjppi.kemenperin@gmail.com; dan
 - e. Desk layanan publik di loby/PC Kantor BBSPJPPI
- 2 Evaluasi SPM Bulan September rata-2 SPM : 73,51% (555 sampel)
- 3 Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.
- 4 Penyebaran kuesioner Bulan Januari – September untuk 788 pelanggan, kembali sebanyak 239 kuesioner
- 5 Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) Januari-September 2023 adalah :
 - a. Nilai Indeks : A
 - b. IPP : 3,69 rata-2 indeks 92,30
 - c. IPAK : 3,83 rata-2 indeks 95,70

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target fisik rencana kinerja sd Triwulan III telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

- Pelaksanaan temu pelanggan (Business Gathering) yang rencana awalnya akan dilakukan pada Bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan (awal November).
- Tingkat partisipasi/keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner IKM masih rendah. Dimana menurut Peraturan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 bab lampiran dengan pelanggan 800 maka kuesioner yg diuji 260 buah.

- informasi terkait fasilitas/ sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum sepenuhnya terinformasi ke pelanggan sehingga mempengaruhi persepsi pelanggan dalam pengisian kuesioner.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diisi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan.
- Lebih intensif dalam pemberian edukasi kepada pelanggan terkait layanan melalui WA, telepon, pada momen pelatihan, audit maupun sampling.
- Peningkatan kualitas layanan (layanan Prima).
- Pelaksanaan supervisi ke perusahaan/pelanggan secara berkala.
- Menjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi dan komunikasi dengan pelanggan.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	-	-	75%	75%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM	B7 : Fasilitasi diklat PPC Air dan Air Limbah. B8 : monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023. B9 : Fasilitasi diklat PMB keahlian, fasilitasi diklat lead auditor ISO/IEC 27001:2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023.
2. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Smt.I tahun 2023)
3. Fasilitasi Diklat Teknis (Pelatihan Content Creator, Inhouse Training PPC Air dan Air Limbah Sesuai SNI 8990:2021, SNI 8995:2021 dan SNI 9063:2022)
4. Fasilitasi Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Keahlian
5. Fasilitasi Diklat Teknis (CQI and IRCA Certified ISO/IEC 27001:2022 Lead Auditor Training Course (PR373)).

b. Kendala

- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.
- Untuk Workshop/ Seminar / Webinar/ Bimtek tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (Surat Tugas, Materi, Foto/Screenshot).
- Keterbatasan anggaran dan kuota pelaksanaan pelatihan kepemimpinan untuk pejabat struktural.
- Jadwal pelaksanaan diklat fungsional dan diklat struktural oleh Institusi Pembina masih terbatas

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah memonitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2023 dan juga evaluasi Nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun mencapai target perjakan BBSPJPI Tahun 2023.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi , monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar , melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat , mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat , mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,51	-	-	75%	70%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDi. 2] Update	B7 : Pemutakhiran server kembali ke DC dan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
								website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggara n podcast OASIS.	penambahan coverage access point jaringan. B8 : Update informasi dan jarring aspirasi dan masukan dari bidang. B9 : pemutakhiran sertifikat SSL untuk keamanan Sistem Informasi dan Website BBSPJPPI.

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Pelayanan publik sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 70 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

- Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII.
- Update website secara berkala
- Update Medsos secara berkala dan setiap saat
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat.
- Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan public.
- Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Update informasi layanan publik; website (berkala), video e-training pada SINDIII, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPPI).
- Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).
- Pemutakhiran server kembali ke ruang Digital Center dan penambahan coverage access point jaringan.
- Jaring aspirasi dan evaluasi SINDI per masing-masing bidang.
- Pemutakhiran Sertifikat SSL untuk keamanan Sistem Informasi dan Website BBSPJPPI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena :

- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi
- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.

- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengarsip dokumen penawaran dengan baik serta lengkap dan tersimpan secara softfile.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai.
- Perkuat Sistem layanan 1 pintu
- Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah.
- Pendokumentasian arsip yang terintegrasi.
- Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan III TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81.6	77,10	94,5 %	80%	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	Pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) setiap bulan B7 : • Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan II. B8 : • Pengisian progress capaian kinerja bulanan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
									B9 : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan movev kinerja dengan BSKJI. • Persiapan data untuk pembuatan laporan PP 39 triwulan III.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	98	103 %	80%	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	Rekonsiliasi SAKTI dan SPAN setiap bulan. B7 : <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan keuangan Semester I 2023. • Audit Irjen Laporan Keuangan dan Laporan BMN B8 : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Laporan Keuangan BBSPJPPi Tahun 2022 adalah 98,00. B9 : <ul style="list-style-type: none"> • Workshop RKBMN. • Audit Irjen BMN. Penyusunan Laporan keuangan Triwulan III.

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2023, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2022 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 80 % dengan realisasi capaian sebesar 80 %.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan Triwulan III meliputi:

- Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III).
- Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 77/BSKJI/BBSPJPPI/PR/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.
- 2) Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Juli – September 2023.
- 3) Pelaksanaan monev kinerja satker BBSPJPPI dengan BSKJI pada tanggal 21 September 2023.
- 4) Penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw III 2023

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, dimana terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.

Laporan Hasil Evaluasi atas Hasil Implementasi SAKIP pada Satker BBSPJPPI baru diperoleh dari Tim Penilai pada 26 Juni 2023.

Kendala realisasi tidak mencapai target karena :

- Penetapan indikator kinerja pada dokumen perencanaan belum memenuhi ketentuan SMART.
- Dokumen SOP perencanaan kinerja dan pengumpulan data kinerja belum terupdate.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah setiap bagian selalu update dokumen dengan peraturan terbaru.

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya :

1. Penyusunan/penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi LHE.
 - Koordinasi dengan sekretariat BSKJI untuk penyelesaian tindak lanjut penyesuaian dokumen akuntabilitas tingkat eselon I
 - Melakukan review dan update SOP
2. Monitoring dan evaluasi kinerja BBSPJPPI 2023 secara berkala dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun 2023.

ii. **Nilai minimal Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementrian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun

dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan(anaudited).

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 80 % dengan realisasi 80 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

- Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Penyusunan laporan keuangan Semester I Tahun 2023
- Audit Irjen Laporan Keuangan dan Laporan BMN.
- Rekonsiliasi SAKTI dan SPAN Bulan Juni – Agustus 2023
- Pengisian caput Bulan Juni - Agustus
- Workshop RKBMN.
- Audit Irjen BMN
- Berdasarkan surat dari Sekretariat jenderal Nomor B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I Tahun 2022 , dimana nilai Laporan Keuangan BBSPJPPI sebesar 98,00.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala. Tetapi ada catatan terkait Audit Irjen terkait Laporan keuangan dan BMN. Dimana pada temuan RKBMN terkait pengadaan mobil dinas jabatan saat ini masih terdapat 1 mobil yang statusnya mobil dinas jabatan sedang actual mobil digunakan untuk mobil operasional.

c. Rekomendasi

Tindak lanjut dari temuan RKBMN diatas adalah sudah ditindaklanjuti dengan merubah status mobil menjadi mobil operasional.

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2023 sampai dengan Triwulan III 2023, capaian realisasi keuangan sebesar 68,52 % dan capaian realisasi fisik sebesar 75,42 %. Capaian realisasi keuangan masih di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 69,98 %. Sedangkan capaian realisasi fisik mencapai target yang ditetapkan BSKJI sebesar 75 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan pelatihan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan. Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Litbang, pelatihan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan III				S.D. Triwulan III			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	405.070	70.288. 095	17.35	4.51	14.73	22.50	16.50	7.65	17.35	67.50	73.50
BAD Pelayanan publik kepada industri	7.590.015	5.779.9 19.960	76.15	26.64	41.56	22.70	21.88	77.09	76.15	72.11	75.64
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.947.885	46.091. 000	1.56	-	1.56	38.57	37.50	-	1.56	74.28	77.50
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513	110.27 9.146	57.28	38.22	48.79	40.78	32.93	46.72	57.29	78.65	72.25

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri hanya memiliki 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yakni:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III, total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran tetapi tidak memenuhi target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- 1 Penyusunan konsep dokumentasi pitulasan BBSPJPPI.
- 2 Menjalankan kegiatan medsos.
- 3 Update informasi uji konektivitas AiMS.
- 4 Pengambilan gambar ke RU IV terkait AiMS, pameran AiMS di JI Expo.
- 5 Pelaksanaan Temu Pelanggan kolaborasi dengan B4T dan BBLM.
- 6 Pengambilan gambar ke beberapa perusahaan untuk video testimoni.

7 Dokumentasi pelaksanaan kunjungan kerja Ka BSKJI.

8 Persiapan dokumentasi temu pelanggan BBSPJPPI Tahun 2023
(pelaksanaan Bulan November 2023).

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran.
Sedangkan total realisasi fisik telah mencapai sasaran.

Akan tetapi total realisasi keuangan dan fisik telah memenuhi target yang
ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan untuk periode Juli sd September 2023.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI) untuk periode Juli sd September 2023.
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan jasa layanan berupa audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi, pelatihan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Koordinasi pelaksanaan sertifikasi Halal melalui Saliha dengan PIH Kemenperin.
- Persiapan pelaksanaan pemeriksaan halal dan audit tahap 1 PT Maju Berkat Pangan Koordinasi dengan PPIH terkait program fasilitasi halal.
- Menerima pengajuan sertifikasi halal melalui aplikasi SI halal untuk 3 perusahaan (1 industri makanan olahan dan 2 Industri minuman olahan).

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran . Demikian
pula dengan total realisasi fisik kegiatan mencapai sasaran rencana.

Akan tetapi untuk total realisasi keuangan tidak memenuhi target BSKJI.

Sedangkan total realisasi fisik memenuhi target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah:

- Menyiapkan dokumen-dokumen untuk persiapan pelaksanaan lelang.
- Koordinasi mempersiapkan dokumen pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan.
- Pengadaan 2 unit genset untuk mendukung pengambilan sampel udara.
- Pengadaan 1 unit neraca digital.
- Koordinasi dengan B4T terkait kerjasama pengadaan GCMS untuk BBSPJPI.
- Pengadaan 1 unit pH meter
- Melakukan koordinasi dengan B4T terkait penempatan GCMS.

4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III untuk realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran dan juga target dari BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

A. PT Retota Sakti

- Konstruksi peralatan telah dilakukan, bagian yang belum dilakukan control adaptif suhu blower terhadap kondisi bahan serat alam.
- FGD terkait pengelolaan serat alam yang baik akan dilaksanakan 27-29 Juli 2023.
- Pengujian sampel menunggu setelah FGD.
- Sensor suhu dan kelembaban telah selesai dikonstruksi.
- Keseluruhan komponen suhu dan kelembaban telah selesai dikonstruksi.
- FGD Optimalisasi proses serat alam - narsum ITB.
- Bimtek pengelolaan serat alam
- Penyusunan laporan kemajuan
- Melakukan pengujian sampel serat alam sebelum proses perbaikan telah selesai dilaksanakan.
- Melakukan persiapan peralatan dan bahan telah selesai dilaksanakan.
- Melakukan pemasangan komponen suhu dan kelembaban telah selesai dilaksanakan.

- Sosialisasi pengelolaan serat alam yang baik, GMP) telah selesai dilaksanakan.
- Melakukan pengujian fungsi control suhu dan kelembaban telah selesai dilaksanakan.
- Mengintegrasikan data pengukuran ke system informasi telah selesai dilaksanakan.
- Pembuatan SOP Optimalisasi proses dilakukan menunggu trial peralatan.
- Evaluasi awal telah dilakukan.
- Telah dilakukan penyusunan laporan kemajuan tahap 2.

B. UD Cap Batery

- Penyusunan gambar masih kondisi draft berdasarkan kondisi kerjanya. Konstruksi direncanakan bln Agustus, bln juli tidak memungkinkan Persiapan belanja bahan.
- Belanja bahan sudah dilaksanakan
- Pembuatan dan konstruksi perakitan unit sudah selesai dilakukan
- Kontruksi penempatan unit belum dapat dilakukan karena adanya renovasi lokasi proses.

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - Pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang rencana awalnya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan (Awal Bulan November).
2. KRO 6077 CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Terdapat pengalihan anggaran untuk pengadaan peralatan uji GCMS (menunggu kesepakatan kerjasama pengelolaan/pemanfaatan aset dengan BBSPJIBBT).
 - Ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25% pada pengadaan Barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023.
3. KRO 6077 QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri
 - Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga Triwulan III masih

terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses penyiapan peralatan dan teknologi yang akan digunakan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan peninjauan ulang atas jadwal pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan sekaligus melakukan percepatan pertanggung jawaban keuangan atas realisasi kegiatan yang sudah dijalankan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya diantaranya dengan:

- Penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian rencana penarikan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Business Gathering
- Apabila kerjasama pemanfaatan dan pengelolaan aset dengan BBSPJIBBT telah ditandatangani, dilakukan revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan GCMS.
- Segera melakukan realisasi penyerapan anggaran untuk kegiatan hasil realokasi anggaran GCMS.
- Penyesuaian jadwal dan pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan peralatan uji laboratorium, pengadaan sarpras perkantoran.
- Monitoring proses penyerapan dan pertanggung jawaban keuangan pekerjaan pengadaan barang.
- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun, melakukan pengukuran capaian peningkatan produktivitas/efisiensi industri serta melakukan penyusunan laporan monev progress pelaksanaan secara berkala.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah /jurnal ilmiah , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26 : Kegiatan III Realisasi Fisik dan Keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan III				S.D. Triwulan III			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.821.44	14.568.030.39	77.40	22.26	26.96	25.17	23.56	69.71	75.41	74.98	75.47
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165	156.159.570	91.77	63.76	91.77	42.78	36.34	63.76	91.77	68.55	84.54
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	583.510	318.328.860	54.55	19.87	29.36	28.83	28.59	50.46	54.56	71.17	71.94
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri	210.785	139.104.276	65.99	20.45	16.93	19.53	25.61	69.78	65.99	72.45	75.18

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1) KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Baik total realisasi baik fisik maupun keuangan mencapai target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum dalam Bulan Juli - Agustus 2023 adalah pembayaran gaji dan tunjangan ASN , Operasional perkantoran dan pimpinan, Pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional, pemeliharaan alat laboratorium, pemeliharaan sarana kantor, pengadaan bahan Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

2) KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran . Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Demikian pula total realisasi keuangan dan fisik memenuhi target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan inventaris perkantoran.

3) KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Akan tetapi tidak memenuhi target keuangan dan target fisik BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pengelolaan /manajemen SDM , fasilitasi pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional dan pelatihan teknis, Koordinasi rekrutmen PPPK tahun 2023, Usulan Pengangkatan dan Pelantikan CPNS 2022, Usulan DUPAK Fungsional Tertentu, Pembaruan Data Kepegawaian.

4) KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran.

Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Untuk total realisasi keuangan tidak memenuhi target BSKJI sedangkan total realisasi fisik memenuhi target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan laporan PP 39 triwulan III.
- Telah dilakukan penyusunan RKA-K/L BBSPJPPI Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada pagu indikatif sebagaimana ditetapkan dalam Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 428/BSKJI/PR/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023.
- Penyusunan dan pengumpulan dokumen pendukung review dan penelitian RKAKL TA 2024.
- Telah dilakukan penyesuaian informasi kerja dalam rangka sinkronisasi RENJA-RKA pada aplikasi SAKTI.
- Pengumpulan data keuangan dan capaian kinerja BLU sd 31 Agustus 2023.
- Penyusunan dokumen RBA Definitif BLU BBSPJPPI TA 2024
- Telah dilakukan penyusunan dan penyesuaian dokumen satuan 3B satker BBSPJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu anggaran TA 2024 yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 1709/BSKJI/PR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 sebesar Rp. 34.565.620.000,-.
- Telah dilakukan penyusunan dan penyesuaian dokumen KAK dan RAB satker BBSPJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu anggaran TA 2024 yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 1709/BSKJI/PR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 sebesar Rp. 34.565.620.000,-.
- Telah dilakukan penyusunan RKA-K/L BBSPJPPI Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada pagu anggaran sebagaimana ditetapkan dalam Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 1709/BSKJI/PR/IX/2023 tanggal 11 September 2023.
- Pelaksanaan penelitian RKAKL pagu anggaran TA 2024 oleh Biro Perencanaan.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen RBA Definitif BLU BBSPJPPI TA

2024 dan penyampaian persetujuan RBA kepada KaBSKJI dan Sekjen Kemenperin sesuai ND Ka.BBSPJPPI Nomor 121 /BSKJI/BBSPJPPI/PR/IX/2023 tanggal 26 September 2023

- Mengikuti workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Semester 1 tahun 2023.
- Pengumpulan laporan keuangan dan BMN periode Semester I tahun 2023.
- Koordinasi penyusunan laporan keuangan dan BMN sd periode Agustus 2023.
- Koordinasi untuk menindaklanjuti temuan APIP dan pelaksanaan Zona Integritas di lingkungan BBSPJPPI.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Jadwal pelaksanaan diklat fungsional dan diklat struktural oleh Institusi Pembina masih terbatas.
 - Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN-Khususnya untuk PPPK pengadaan tahun 2023 belum dapat terlaksana mengingat proses rekrutmen baru selesai terlaksana pada akhir April 2023.
2. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Terdapat potensi anggaran tidak terserap dikarenakan pada 2023 BBSPJPPI tidak berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM adalah mengupdate info baik dari website maupun Biro kepegawaian.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - 1 Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.
 - 2 Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan

layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BBSPJPPI.

- KRO 6042. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - 1 Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas /SPIP yang tidak terealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan III T.A. 2023 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan penguatan implementasi Making Indonesia 4.0
Penetapan target kinerja untuk indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) perusahaan, dimana sampai Triwulan III baru tercapai 3 (tiga) perusahaan.
Pada realisasi kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT Mirasa Food Industry terkendala pembangunan fisik IPAL mengalami keterlambatan karena bersamaan dengan pembangunan pabrik baru.
- Berkaitan dengan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 1. Pada UD Cap Battery , terkendala IKM yang belum memastikan lokasi pemasangan media isolator dikarenakan IKM masih dalam kondisi pengembangan lokasi kerja.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
Penetapan target kinerja untuk indikator ini sebanyak 3 Perluasan Ruang Lingkup dimana sampai Triwulan III baru tercapai 1 PRL (LPH Pratama dengan ruang pemeriksaan dan/atau pengujian lingkup makanan dan minuman).
Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian mengalami kemunduran dari rencana kegiatan (Agustus menjadi September akhir).
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.
Tingkat pengembalian kuesioner survey yang masih dibawah lampiran PermenPan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survey kepuasan

masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik (tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie).

- Berkaitan dengan nilai minimal akuntabilitas kinerja
Penetapan target kinerja untuk indikator ini 81,6 sedangkan realisasi 77,10. Tidak mencapai target Perjanjian Kinerja BBSPJPPI TA 2023.
Kendalanya Penetapan indikator kinerja pada dokumen perencanaan belum memenuhi ketentuan SMART , dan Dokumen SOP perencanaan kinerja dan pengumpulan data kinerja belum terupdate

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan III T.A. 2023 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Business gathering
Pelaksanaan kegiatan Business gathering yang rencana awal dijadwalkan Bulan juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaannya.
- Berkaitan dengan pengadaan peralatan uji GCMS
Terjadi pengalihan anggaran dalam Pengadaan peralatan uji GCMS dengan kesepakatan Kerjasama pengelolaan / pemanfaatan asset dengan BBSPJIBBT).
- Berkaitan dengan penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25 % pada pengadaan Barang dan bahan/produk/peralatan di Lingkungan BSKJI.
Ijin impor dari Menteri perindustrian baru diperoleh pada 27 Juli 2023.
- Berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan DAPATI
Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga Triwulan III masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses penyiapan peralatan dan teknologi yang akan digunakan.
- Jadwal pelaksanaan diklat fungsional dan diklat struktural oleh Institusi Pembina masih terbatas.
- Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan teknis ASN khususnya PPPK pengadaan tahun 2023 belum dapat terlaksana mengingat proses rekrutmen baru selesai terlaksana pada akhir April 2023.

- Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada output Pelaksanaan Reformasi Birokrasi /Zona Integritas / SPIP. Hal ini dikarenakan BBSPJPI tidak berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2023 selanjutnya sebagai berikut :

- Berkaitan dengan peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
Pada pelaksanaan kerjasama dengan PT Mirasa Food Industry, memantau kelanjutan pembangunan IPAL sesuai desain dengan pelaksanaan supervisi oleh Tim kerjasama secara berkala.
Peningkatan promosi baik melalui media elektronik, non elektronik maupun tatap muka terkait layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi maupun layanan pelatihan/pendampingan penerapan standart industri.
- Berkaitan dengan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
Monitoring pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai rencana kerja dan timeline serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industry di dalam negeri
Menyusun laporan penyelesaian ketidaksesuaian dari hasil audit perluasan ruang lingkup pengujian surveylan oleh KAN.
- Terkait indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti satker.
Memonitoring penyelesaian tindak lanjut untuk masing-masing PIC sesuai batas waktu yang ditentukan dalam rencana aksi dan Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan berikut bukti dukung kepada Ses. Inspektorat (batas awal November 2023).
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Membuat sistem pengisian kuesioner yg wajib diisi sebelum pelanggan mengunduh sertifikat LHU (menerima jasa layanan balai). BBSPJPI sudah

terdapat system tersebut tetapi masih ada kendala pada eksplorasi data kuesioner online. Sehingga masih dikoordinasikan dengan pihak eksternal.

- Terkait nilai minimal akuntabilitas kinerja.
 1. Penyusunan/penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi LHE.
 - a. Koordinasi dengan sekretariat BSKJI untuk penyelesaian tindak lanjut penyesuaian dokumen akuntabilitas tingkat eselon I
 - b. Melakukan review dan update SOP
 2. Monitoring dan evaluasi kinerja BBSPJPI 2023 secara berkala dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun 2023

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2023 pada periode Triwulan selanjutnya sebagai berikut:

- Penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian rencana penarikan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Business Gathering.
- Apabila kerjasama pemanfaatan dan pengelolaan aset dengan BBSPJIBBT telah ditandatangani, dilakukan revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan GCMS.
- Segera melakukan realisasi penyerapan anggaran untuk kegiatan hasil realokasi anggaran GCMS.
- Penyesuaian jadwal dan pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan peralatan uji laboratorium, pengadaan sarpras perkantoran.
- Monitoring proses penyerapan dan pertanggung jawaban keuangan pekerjaan pengadaan barang.
- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun, melakukan pengukuran capaian peningkatan produktivitas/efisiensi industri serta melakukan penyusunan laporan monev progress pelaksanaan secara berkala.
- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBPN melalui pengembangan kapasitas jasa layanan (pengembangan lingkup layanan baru diantaranya sertifikasi halal, verifikasi GRK, verifikasi TKDN, uji profisiensi) serta peluang sumber penerimaan baru dengan mendorong komersialisasi produk inovasi teknologi yang dimiliki BBSPJPI (teknologi AiMS, dll).

- Melakukan monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNPB.
- Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan kompetensi SDM.
- Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas /SPIP yang tidak terealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Triwulan III ini merupakan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan satker BBSPJPPI selama periode Triwulan III, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan Triwulan III TA 2023. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan III ini masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya. Hal ini berdampak pada capaian realisasi keuangan kegiatan yang masih di bawah target yang ditetapkan BSKJI, sementara berdasarkan capaian fisik telah sedikit berada di atas target yang ditetapkan.

Sampai dengan Triwulan III, Indikator Kinerja yang sudah mencapai target adalah meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri dan nilai minimal laporan keuangan. Sedangkan yang tidak mencapai target adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja. Untuk indikator lain masih tahap proses pelaksanaan dimana capaian nilai kinerja baru dapat diketahui pada akhir tahun pelaksanaan baik capaian realisasi produktifitas/efisiensi, jumlah perusahaan dalam peningkatan peran balai, penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, peningkatan PNBPN, persentase capaian produk dalam negeri dalam pengadaan barang, nilai IKM, Nilai layanan publik dan nilai indeks profesionalitas ASN.

Berkaitan dengan capaian realisasi keuangan BBSPJPPI yang masih di bawah target yang ditetapkan BSKJI, salah satunya disebabkan adanya kendala pada proses pengadaan barang dan jasa dimana beberapa paket pengadaan belum dapat terlaksana. Hal ini dikarenakan terdapat rencana pengalihan anggaran pembelian peralatan GCMS dan adanya kendala terlambat terbitnya ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25%. Guna mendorong capaian realisasi keuangan pada periode berikutnya maka perlu mempercepat proses seluruh pengadaan barang dan jasa dan Memproses pengajuan revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan GCMS. Disisi lain review perlu dilakukan atas Rencana Operasional Kegiatan tahun 2023 serta apabila dibutuhkan dapat dilakukan revisi dalam upaya mendorong optimalisasi penyerapan anggaran.

Sementara itu, pada pencapaian perjanjian kinerja (Perjakin) terdapat beberapa permasalahan di dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan. Guna mengantisipasi beberapa permasalahan tersebut diperlukan adanya evaluasi serta koordinasi intensif dari seluruh pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan di Triwulan selanjutnya.

Demikian, semoga penyusunan laporan PP 39 Triwulan III ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Sidik Herman
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	405,070	405,070	Jumlah SDM yang mengikuti kegiatan promosi/publikasi/temu pelanggan/sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	7,590,015	7,590,015	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	794 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	2,947,885	2,947,885	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	20 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	192,513	192,513	Jumlah industri yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan industri	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	11,135,483	11,135,483		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	3.14	2.62	45.00	57.00	4.51	14.73	22.50	16.50	7.65	17.35	67.50	73.50	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	50.45	34.59	49.41	53.77	26.64	41.56	22.70	21.88	77.09	76.15	72.11	75.64	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	35.71	40.00	-	1.56	38.57	37.50	-	1.56	74.28	77.50	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	8.50	8.50	37.87	39.32	38.22	48.79	40.78	32.93	46.72	57.29	78.65	72.25	JAWA TENGAH
Jumlah	12.48	8.58	16.36	18.00	6.84	10.85	9.80	9.37	19.31	19.43	26.15	27.37	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	Terdapat penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang sedianya dijadwalkan pada bulan Juni baru akan dilaksanakan pada awal November 2023.	Penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian rencana penarikan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Business Gathering	Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Pemasaran
2	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Terdapat pengalihan anggaran untuk pengadaan peralatan uji GCMS (menunggu kesepakatan kerjasama pengelolaan/pemanfaatan aset dengan BBSPJIBBT) Ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25% pada pengadaan Barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023	Apabila kerjasama pemanfaatan dan pengelolaan aset dengan BBSPJIBBT telah ditandatangani, dilakukan revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan GCMS Segera melakukan realisasi penyerapan anggaran untuk kegiatan hasil realokasi anggaran GCMS Penyesuaian jadwal dan pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan peralatan uji laboratorium, pengadaan sarpras perkantoran Monitoring proses penyerapan dan pertanggung jawaban keuangan pekerjaan pengadaan barang	Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Program Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Umum, PPK BLU PPK RM, PPK BLU, Ketua Kelompok Kerja Umum, Pejabat Pengadaan Kepala Bagian Tata Usaha, PPK RM, PPK BLU, Ketua Kelompok Kerja Keuangan
3	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga triwulan III masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses pemasangan peralatan dan teknologi yang akan digunakan	Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun, melakukan pengukuran capaian peningkatan produktivitas/efisiensi industri serta melakukan penyusunan laporan monev progress pelaksanaan secara berkala.	Ketua Tim Kegiatan DAPATI 2023, Ketua Tim Kerja Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi

Semarang, Oktober 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Sidik Herman
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)	
	No. Loan	PHLN	Rupiah			Total
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,821,441	18,821,441	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	170,165	170,165	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	43 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	583,510	583,510	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	136 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	210,785	210,785	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	19,785,901	19,785,901		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	47.45	48.45	49.81	51.91	22.26	26.96	25.17	23.56	69.71	75.41	74.98	75.47	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	25.77	48.19	63.76	91.77	42.78	36.34	63.76	91.77	68.55	84.54	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	30.59	25.20	42.35	43.35	19.87	29.36	28.83	28.59	50.46	54.56	71.17	71.94	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	49.33	49.07	53.92	49.56	20.45	16.93	19.53	25.61	69.78	65.99	73.45	75.18	JAWA TENGAH
Jumlah	29.80	30.30	31.62	33.02	14.41	17.59	16.23	15.25	44.21	47.88	47.86	48.27	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	<p>Jadwal pelaksanaan diklat fungsional dan diklat struktural oleh Institusi Pembina masih terbatas</p> <p>Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN- Khususnya untuk PPPK pengadaan tahun 2023 belum dapat terlaksana mengingat proses rekrutmen baru selesai terlaksana pada akhir April 2023</p>	<p>Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.</p> <p>Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BBSPJPP.</p>	<p>Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian</p> <p>Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian</p>
2	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<p>Terdapat potensi anggaran tidak terserap dikarenakan pada 2023 BBSPJPPJ tidak berpartisipasi pada kompetisi Sistem Inovasi Pelayanan Publik</p>	<p>Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas /SPIP yang tidak terealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.</p>	<p>Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Program.</p>

Pematang, Oktober 2023
 Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Rencana	Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi					
7	8	9	10	11	12	13						
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	-	-							
		Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		-	-	75%	75%	1Kontruksi control ruang pengeringan. 2FGD dan Bimtek 3Pengujian sampel 4Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadanan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.	Tidak ada kendala	1. Pemasangan unit peralatan di industri 2. Evaluasi hasil pemantauan dan kinerja peralatan 3. Pengiriman sampel setelah alat dipasang 4. Penyusunan laporan akhir	
2	Pengantian Implementasi Meking Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	1 Perusahaan	20%							
		1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry				60%	50%	Pemantauan pembangunan unit anaerob, aerob dan ekuualisasi Uji kebocoran unit Anaerob.	B7 – B8 : Pendampingan pembangunan unit anaerob. B9 : uji kebocoran unit Anaerob, pembangunan unit aerob dan ekuualisasi.	Progres pembangunan fisik IPAL mengalami keterlambatan karena bersamaan dengan pengerjaan pembangunan pabrik baru PT. Mirasa Food Industry.	1.Mengingatkan dan mendampingi Owner & kontraktor untuk segera menyelesaikan pekerjaan fisik IPAL untuk mengesjar keterlambatan jadwal penyelesaian pekerjaan.. 2. Pendampingan dan pemantauan penyelesaian pembangunan fisik seluruh unit 3.Pengerjaan instalasi kelistrikan & mekanikal, serta persiapan bahan seeding (mikroorganisme dan nutrisi)	
		2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia				100%	100%		Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJ/BBSP/PP/IKU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	Tidak ada kendala		
		3.Kerjasama Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis dengan PT Citra Warna Abadi				20%	20%	Penggalan data awal	B7 : strip B8 : ud SPK kerjasama. B9 : penggalan data awal dan survey kondisi eksisting.	Tidak ada kendala	1. Pengalihan terhadap hasil survey dan data awal perusahaan 2. Menyusun daftar data yang harus dipenuhi oleh perusahaan	
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 Persen									
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol				75%	75%	1Kontruksi control ruang pengeringan. 2FGD dan Bimtek 3Pengujian sampel 4Trial control ruang pengeringan	B7 : kontruksi control ruang pengeringan. B8 : FGD ke satu , pengadanan unit peralatan. B9 : FGD kedua , Persiapan alat dan system, uji coba skala lab, uji sampel sebelum alat terpasang.	Tidak ada kendala	1. Pemasangan unit peralatan di industri 2. Evaluasi hasil pemantauan dan kinerja peralatan 3. Pengiriman sampel setelah alat dipasang 4. Penyusunan laporan akhir	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Trivulan III		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif		
						% Fisik					Rencana	Kegiatan
						Target Antara	Realisasi					
			B.Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam nuka industri			75%	61,5 %	1.Pengamatan kondisi kerja 2.Penyusunan gambar desain. 3.Pelanjut bahan. 4.Konstruksi teknologi 5.Ujicoba teknologi. 6.Pengamatan kondisi lapangan untuk pemasangan media isolator.	B7 : Pengamatan kondisi, penyusunan gambar desain. B8 : konstruksi dan belanja bahan B9 : koordinasi dengan pihak IKM terkait pemasangan alat.	Bulan Juli : Rencana penempatan unit filter belum ada kepastian dikarvenakan adanya perubahan tempat kerja. Bulan Agustus : Beberapa pengadaan bahan cukup sulit untuk bahan polyester. Bulan September : - IKM masih dalam kondisi pengembangan lokasi kerja, menyebabkan uji pemasangan unit belum berjalan dengan baik atau kurang optimal. - Lokasi pemasangan Media Isolator belum ditetapkan oleh IKM	1) untuk lokasi sementara ditetapkan di lokasi awal dengan konstruksi yang semi permanen, sambil menunggu lokasi yang permanen 2) Bahan polyester dipilih dengan spek yang sama dan fungsi yang sama 3) Akan koordinasi dengan IKM untuk uji proses segera dilakukan 4) Untuk lokasi pemasangan Media Isolator kemungkinan ditempatkan di lokasi lain namun masih dalam wilayah yang sama	
	2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Porsen	-	-	75%	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPP/PI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPP/PI 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	B7 : *Penerimaan PNBP BBSPP/PI Januari-Juli 2023 : Rp 8.834.633.995,- (59,30%) dari target Rp 14.900.000.000, B8 : *Penerimaan PNBP BBSPP/PI Januari-Agustus sebesar Rp. 10.861.464.395,- (72,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000, B9 : *Penerimaan PNBP BBSPP/PI Januari-September sebesar Rp. 11.607.984.415 (77,90 %) dari target Rp. 14.900.000.000	1. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 2. Kegiatan layanan jasa belum kembali optimal pasca pandemi Covid-19 3. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain. 4. Masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPP/PI, dikarenakan kurangnya mengenal/informasi tentang BBSPP/PI	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Memperluas ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Menguatkan kemampuan layanan melalui kerjasama subkon		
	3.Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940 SPK / Order	-	-	75%	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPP/PI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPP/PI 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	B7 : Jumlah transaksi /order sampai Juli :1427 transaksi. B8 : Jumlah transaksi sampai agustus : 1698 transaksi B9 : Jumlah transaksi sampai September sebanyak 2006 transaksi.	1. Sebagian masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPP/PI, dikarenakan kurangnya mengenal/informasi tentang BBSPP/PI 2. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 3. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas. 4. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain dengan alasan harga dan penyelesaian L/HU	1. Peningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Penambahan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi 3. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 4. Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri yang pernah menjadi pelanggan BBSPP/PI untuk mendapatkan masukan		
	4.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	33,33 %	80%	70%	1.Pengujian usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 2.Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengujian perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN. 3.Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN	B7 : persiapan dokumen. B8 : Perbaikan dokumen pendukung , koordinasi terkait jadwal surveilen B9 :Pelaksanaan surveilen oleh KAN (25-27 September 2023)	Bulan Juli : Penyusunan dokumen pendukung terkendala adanya kewajiban mengikuti uji bonding atau uji profisiensi. Bulan Agustus : Jadwal surveilen yang semula bulan Agustus ditundur menjadi bulan September atas permintaan dari Sekretariat KAN. Bulan September : Pada umumnya pelaksanaan surveilen berjalan lancar. Terdapat ketidaksesuaian sebanyak 82.	Menyusun laporan penyelesaian ketidaksesuaian dari hasil audit surveilen kedua.		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Trivulan III		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif		
						% Fisik					Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi					
		5 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	-	-	75%	75%	1) Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2) Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3) Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging P3DN dalam aplikasi e-Mon APBN	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B7 : Ijin import penggunaan barang import /produk TKDN dibawah 25% sudah terbit. B8 : proses pengadaan barang. B9 : proses pengadaan barang , nilai capaian 67,63 %	*Ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25 % pada Pengadaan barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023.	Rencana perbaikan di trivulan selanjutnya adalah penyesuaian jadwal dan pelaksanaan pengadaan langsung untuk pengadaan peralatan uji laboratorium , pengadaan sarpras perkantoran. Monitoring proses penyerapan dan pertanggung jawaban keuangan pekerjaan pengadaan barang.	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh sutker	92,5 Persen	-	-	85%	80%	1) Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2) Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Ijen 3) Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4) Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 5) Koordinasi dengan Tim Auditor Ijen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	B7 : Penyiapan dokumen dan koordinasi terkait jadwal audit. B8 : Pelaksanaan audit kinerja. B9 :Tindak lanjut hasil temuan.	Belum semua PIC menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan internal sehingga progress penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan berjalan lambat.	penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan kepada Tim Auditor Ijen sebelum batas waktu (awal November 2023)	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	-	-	75%	75%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Penanganan dan pemenuhan keluhan/pelangan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK).	B7: IKM sampai Juli 3,75 dengan kuesioner masuk 187 . Indeks korupsi : 3,88. B8 : IKM sampai Agustus 3,73 dengan kuesioner masuk 197 . Indeks korupsi : 3,90. B9 : IKM sampai September 3,69 dengan kuesioner masuk 239 buah. Indeks korupsi : 3,83.	1) Bulan Juli : jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebarakan 2) Bulan Agustus : jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebarakan 3) Bulan September : ada kendala teknis pada mencantumkan digital signature sehingga LHU yang seharusnya sudah dapat dicetak harus menunggu proses DS, sehingga rata-rata persentase SPM rendah	1) melakukan reminder kepada pelanggan untuk dapat mengisi survey tersebut. 2) Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada pelanggan terkait sarana prasarana BBS/PPPI seperti penggunaan SINDI 3) Berkomunikasi dengan BSEI terkait alternatif digital signature yaitu menggunakan aplikasi Panther agar LHU dapat dicetak sesuai dengan SPM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan III		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif		
						% Fisik					Rencana	Realisasi
						Target Antara	Realisasi					
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 indeks	-	-	75%	75%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM B7 : Fasilitasi diklat PPC Air dan Air Limbah B8 : monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023. B9 : Fasilitasi diklat PMB keahlian, fasilitasi diklat lead auditor ISO/IEC 27001 2022	-Keterbatasan Anggaran dan Kuota Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan untuk Pejabat Struktural - Keterbatasan Anggaran dan Jadwal Penyelenggaraan Diklat fungsional dari Instansi Pembina - Keterbatasan Anggaran dalam penyelenggaraan Diklat Teknis 20 JPL - Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Bimtek tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/Screenshot)	Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi - Monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar - Melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyusunan anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat - Mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat - Mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai		
7	Pengantun Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks layanan publik	4,51	-	-	75%	70%	1) Pengembangan/ pemutakhiran SINDII. 2) Update website secara berkala 3) Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4) Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6) Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS B7 : Pemutakhiran server kembali ke DC dan penambahan coverage access point jaringan. B8 : Update informasi dan jaring aspirasi dan masukan dari bidang. B9 : pemutakhiran sertifikat SSL untuk keamanan Sistem Informasi dan Website BBSPP/PP.	1. Terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT 2. Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan penggunaan	1. Update dan Pengembangan Sistem Informasi sesuai dengan masukan & evaluasi dari masing-masing bidang 2. Update website yang lebih informatif dan mudah diakses 3. Perkuat sistem layanan 1 pintu 4. Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT (*NOTE* : Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online), pengembangan SINDII agar mudah dipahami, informatif dan mudah digunakan)		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	77,10	94,6%	80%	80%	1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tn III) 2) Penyajian dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (AI, KI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) setiap bulan B7 : -Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan II. B8 : *Pengisian progress capaian kinerja bulanan. B9 : *Pelaksanaan monev kinerja dengan BSKJI. *Persiapan data untuk pembuatan laporan PP 39 triwulan III.	Pada pelaksanaan Monev, ada beberapa ketidaklengkapan dalam penyusunan Laporan PP 39 Triwulan II	Melengkapi laporan PP 39 Triwulan III sesuai dengan masukan dari BSKJI.		
		2 Nilai minimal laporan keuangan	95	98	103	80%	80%	1) Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan Rekonsiliasi SAKTI dan SPAN setiap bulan. B7 : *Penyusunan laporan keuangan Semester I 2023. *Audit Irjen Laporan Keuangan dan Laporan BMN B8 : *Nilai Laporan Keuangan BBSPP/PP Tahun 2022 adalah 98,00. B9 : *Workshop RKBMN. *Audit Irjen BMN. Penyusunan Laporan keuangan Triwulan III.	Bulan Juli : Cututan dari Irjen tentang isi laporan keuangan dan BMN Bulan Agustus : tidak ada Bulan September : Temuan RKBMN terkait pengadaan mobil dinas jabatan sedang aktual mobil tersebut digunakan untuk operasional.	Bulan Juli : Sudah di tindaklanjuti dengan penandatanganan laporan oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Bulan September : status mobil tersebut akan dirubah menjadi mobil operasional		





Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2023

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 30.921.384.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Pemasaran, Promosi, Publikasi Dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	405.070.000	7,66%	12,84%	67,50%	69,00%
2.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Halal	24.800.000	20,67%	4,54%	60,00%	54,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	333.550.000	62,65%	49,07%	72,22%	70,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	192.530.000	49,36%	25,36%	67,50%	67,50%
5.	6077.BAD - Layanan Audit Energi /audit Air / Audit Lingkungan	108.350.000	27,69%	0,00%	70,00%	19,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	53,03%	35,42%	72,22%	66,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	64,94%	10,89%	66,67%	69,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	72,54%	72,81%	70,00%	70,00%
9.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	96,78%	99,97%	70,00%	70,00%
10.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	2.038.195.000	70,05%	86,08%	72,50%	72,50%
11.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.226.280.000	79,48%	72,95%	72,50%	72,50%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	918.000.000	81,27%	86,01%	72,50%	72,50%
13.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	16.920.000	65,55%	61,53%	72,50%	65,30%
14.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	193.630.000	49,75%	38,24%	72,73%	74,00%
15.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	2.947.885.000	0,00%	0,74%	74,29%	77,50%
16.	6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	92.043.000	41,31%	53,67%	75,00%	61,50%
17.	6077.QDI - Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol	100.470.000	51,66%	59,56%	82,00%	82,10%
18.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	65.160.000	27,03%	28,95%	68,75%	76,25%
19.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	12.293.459.000	73,92%	81,32%	75,00%	75,00%
20.	6042.EBA - Penyelenggara Poliklinik	62.250.000	71,33%	71,51%	75,00%	75,00%
21.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	75,00%	50,00%	75,00%	75,00%
22.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	48,09%	49,82%	75,00%	75,00%
23.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	60,34%	63,74%	75,00%	75,00%
24.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	401.880.000	54,21%	44,58%	74,29%	58,00%
25.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/buku	50.640.000	53,08%	29,48%	91,67%	83,00%
26.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.122.613.000	60,33%	62,29%	75,00%	78,00%
27.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	139.802.000	2.198,37%	16,08%	40,00%	40,00%
28.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	64,30%	64,82%	75,00%	75,00%
29.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	909.427.000	48,14%	54,36%	80,00%	81,00%
30.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	711.000.000	68,02%	68,11%	75,00%	75,00%
31.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	131.565.000	53,21%	83,38%	66,67%	80,00%
32.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	38.600.000	96,11%	99,94%	75,00%	100,00%
33.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	409.850.000	48,00%	56,88%	70,00%	71,00%

34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	36.680.000	43,13%	0,00%	70,00%	71,00%
35.	6042.EBC - Pengelolaan / Manajemen Sdm	136.980.000	58,22%	58,56%	75,00%	75,00%
36.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	28.145.000	39,74%	39,68%	68,75%	70,05%
37.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / Spip	34.440.000	58,07%	29,01%	75,00%	75,70%
38.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	44.400.000	60,83%	68,72%	65,76%	63,70%
39.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	103.800.000	85,92%	83,91%	77,50%	72,50%
	TOTAL	30.921.384.000	71,74%	65,28%	74,02%	74,31%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	44.400.000	69%	68,7%	65,8%	70,0%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	28.145.000	54%	39,7%	68,8%	77,6%
3.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	103.800.000	86%	84,2%	77,5%	72,5%
4.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / SPIP	34.440.000	35%	29,0%	75%	80,5%
5.	Pengelolaan Data dan Informasi	401.880.000	42%	45,0%	74,3%	70%
6.	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	50.640.000	41%	29,5%	86,7%	90%
7.	Operasional perkantoran dan pimpinan	3.122.613.000	62%	66,0%	75%	78%
8.	Langganan Daya dan Jasa	711.000.000	69%	68,1%	75%	75%
9.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	909.427.000	71%	75,4%	80%	81%
10.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	63%	70,5%	75%	75%
11.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	65%	66,1%	75%	75%
12.	Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	54%	52,9%	75%	75%
13.	Pengadaan Bahan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	75%	50%	75%	75%
14.	Penyelenggara Poliklinik	62.250.000	71%	72,5%	75%	75%
15.	Gaji dan Tunjangan	12.293.459.000	74%	81,3%	75%	75%
16.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	65.160.000	27%	33,1%	68,8%	76,3%
17.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	38.600.000	100%	99,9%	75%	100%
18.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	131.565.000	53%	89,4%	66,7%	80%
19.	Pengelolaan / Manajemen SDM	136.980.000	66%	58,6%	75%	75%
20.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	36.680.000	0%	0%	70%	71%
21.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	409.850.000	50%	58,1%	70%	71%
22.	Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	405.070.000	8%	17,4%	67,5%	73,5%
23.	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	2.947.885.000	0%	1,6%	74,3%	77,5%
24.	Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	333.550.000	63%	50,0%	72,2%	74%
25.	Jasa pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	192.530.000	49%	25,4%	67,5%	76,5%
26.	Layanan Audit Energi /Audit Air / Audit Lingkungan	108.350.000	28%	0%	70%	20%
27.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	53%	35,4%	72,2%	74%
28.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	65%	14,4%	66,7%	72,5%
29.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	2.038.195.000	81%	86,3%	72,5%	77%
30.	Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	73%	75,6%	70%	74%
31.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.226.280.000	79%	79,3%	72,5%	77%
32.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	918.000.000	87%	84,9%	72,5%	77%
33.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	16.920.000	66%	61,5%	72,5%	65,3%
34.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	193.630.000	50%	39,7%	72,7%	74%
35.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	97%	100,0%	70%	70%
36.	Jasa Konsultasi Optimalisasi proses sistem pengeringan terkontrol	100.470.000	52%	60,6%	82%	82,1%
37.	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	92.043.000	41%	53,7%	75%	61,5%
38.	Layanan Sertifikasi Halal	24.800.000	21%	4,5%	60%	60%
39.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	139.802.000	18%	25,2%	40%	40%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen RKA-KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	75%	67%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	88,9%	67%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	87,5%	67%	Lapor Progres Selesai
4.	Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	87,5%	60%	Lapor Progres Selesai
5.	Penelitian dan Review dokumen RKA-KL	Oktober	50%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	75%	67%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen PP 39 Tw III	Oktober	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi dan rekonsiliasi penyusunan laporan keuangan dan BMN	Desember	75%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	75%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	pelaksanaan	Desember	75%	90%	Lapor Progres Selesai
3.	pelaporan	Desember	75%	85%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengembangan Aplikasi SINDI	Desember	57,1%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional perkantoran dan pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Belanja Operasional Keperluan Perkantoran, Ekspedisi Barang dan Surat, Persediaan Barang Konsumsi	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Fasilitasi Belanja Jasa Perkantoran dan Jasa Lainnya	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Fasilitasi Belanja Barang, Honorarium dan Aset Tetap Lainnya	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langgan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan pertanggungjawaban pembayaran layanan daya dan jasa	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	

1.	Realisasi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Berdasarkan Skala Prioritas dan Kedaruratan Penggunaan	Nopember	80%	80%	Lapor Progres Selesai
----	--	----------	-----	-----	-------------------------

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan dan Operasional Rutin Kendaraan Dinas Plat Merah	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan rutin dan Perbaikan Kerusakan Peralatan Laboratorium	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Operasional dan Pemeliharaan Sarana Perkantoran	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi penyediaan bahan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penyelenggara Poliklinik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Penyelenggaraan Poliklinik Layanan Kesehatan Internal dan Obat-obatan untuk Pegawai	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pertanggungjawaban serta pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Asesmen Sistem Manajemen Mutu Balai	Desember	50%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Fasilitasi Koordinasi Pengelolaan Kearsipan dan Pengadaan Barang Jasa	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan peralatan inventaris perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Inventaris Perkantoran 2023	Desember	66,7%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pengelolaan / Manajemen SDM

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Layanan Pengelolaan/Manajemen SDM meliputi Kenaikan Pangkat, Usulan DUPAK Fungsional, Cuti dll	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Diklat Fungsional dan Kesekretariatan Fungsional Tertentu	Desember	70%	71%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Diklat Teknis dan Sertifikasi kompetensi Pegawai Internal	Desember	70%	71%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Desember	75%	85%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan	September	100%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Pengadaan	Desember	57,1%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan konsultasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri	Nopember	77,8%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	75%	85%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Desember	75%	85%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Energi / Audit Air / Audit Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan audit energi/audit air/audit lingkungan	Nopember	71,4%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi ISO 14001:2015 kepada klien tahun 2023	Nopember	77,8%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada klien tahun 2023	Desember	66,7%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi produk kepada klien tahun 2023	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	75%	67%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pemeliharaan kelembagaan Lembaga Sertifikasi (LSIH, LSPro, LSSML, LSSM) BBSPJPI	Desember	75%	60%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa layanan sertifikasi ISO 9001:2015 kepada pelanggan	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Jasa Konsultasi Optimalisasi proses sistem pengeringan terkontrol

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan pembuatan SOP terhadap penerapan control suhu dan kelembaban	September	100%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Uji coba unit teknologi serta pemasangan media isolator	September	100%	10%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa layanan pemeriksaan halal kepada pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pertanggungjawaban serta pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan PPPK	Desember	40%	40%	Lapor Progres Selesai

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

TRIWULAN III
2023



#247161

BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN TRIWULAN III (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	-Maaping Update Kebutuhan Modul Sindi (Sesuai Kontrak Kinerja BLU) Modernisasi BLU	77.00	Layanan	1	1		401,880,000	180,662,213	44.95%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Pelaksanaan	-Submission, pengecekan plagiarms dan review naskah KTI utk terbitan volume 2 telah selesai dilaksanakan	75.00	Layanan	1	1		50,640,000	14,926,240	29.48%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	-Koordinasi dengan tim UKPBJ Kemenperin terkait pelaksanaan pengadaan melalui eKatalog Sektoral untuk Pemeliharaan dan Renovasi Gedung Bangunan. -Rencana pelaksanaan Asesment Sistem Manajemen Mutu Balai	77.00	Layanan	1	1		65,160,000	21,542,496	33.06%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
4	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	-Pertanggungjawaban serta pelaksanaan pembayaran : - gaji dan tunjangan PPPK Susulan bulan September 2023 - gaji dan tunjangan PPPK bulan Oktober 2023 - Tunjangan Kinerja & Uang Makan PPPK bulan Agustus 2023. - Pertanggungjawaban dan Pembayaran Gaji dan Tunjangan bulan September 2023; - Pertanggungjawaban dan Pembayaran Uang Makan dan Tunkin bulan Agustus 2023	79.00	Layanan	1	1		12,433,261,000	10,461,514,225	84.14%	Sudah	Force Majeure	Aplikasi SAKTI dari Kementerian Keuangan bermasalah, menyebabkan keterlambatan pembayaran Gaji, Tunjangan dan Uang Makan
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	-Pelaksanaan Fasilitas Belanja Operasional Keperluan Perkantoran, Ekspedisi Barang dan Surat, Persediaan Barang Konsumsi -Pelaksanaan Fasilitas Belanja Barang, Honorarium dan Aset Tetap Lainnya	78.00	Layanan	1	1		5,870,500,000	3,889,385,220	66.25%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	-Pengadaan komputer tablet , printer inkjet , standing branket, portable scanner	94.00	Unit	4	4		38,600,000	38,575,000	99.94%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Pelaksanaan	-Pengadaan Kursi Kerja dan Meja Kerja	77.00	Unit	39	37		131,565,000	117,584,570	89.37%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
8	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	-Fasilitasi kenaikan Pangkat Periode Oktober 2023 - Fasilitasi Webinar dan Persiapan Uji Kompetensi JFT PMB, PI & AMMI - Temu Teknis Kepegawaian terkait Adatpasi Permenpan no.1 tahun 2023 dan PerKa BKN no.3 tahun 2023, Aplikasi IP-ASN - Update data Pegawai	78.00	Orang	106	78		126,980,000	80,209,279	63.17%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
9	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	-Fasilitasi Personil mengikuti Diklat Fungsional PMB Keahlian untuk pegawai an.Patricia Lityaningtyas -Fasilitasi Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 oleh BSI untuk 10 orang pegawai BBSPJPI	80.00	Orang	30	24		456,530,000	238,119,581	52.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
10	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	- Telah dilakukan penyusunan dokumen RBA Definitif BLU BBSPJPI TA 2024 dan penyampaian persetujuan RBA kepada KaBSKJI dan Sekjen Kemenperin sesuai ND Ka.BBSPJPI Nomor 121 /BSKJI/BBSPJPI/PR/IX/2023 tanggal 26 September 2023 -Pelaksanaan penelitian RKAKL pagu anggaran TA 2024 oleh Biro Perencanaan	75.00	Dokumen	2	1		36,900,000	30,513,715	82.69%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
11	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	-Pengisian capaian kinerja 2023 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Agustus -Telah dilakukan pengumpulan bahan capaian kinerja dan penyusunan presentasi kinerja untuk pelaksanaan monev kinerja BSKJI 2023	75.00	Laporan	2	1		35,645,000	11,169,125	31.33%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
12	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	-Koordinasi untuk menindaklanjuti temuan APIP	79.00	Laporan	2	1		103,800,000	87,431,908	84.23%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
13	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Pelaksanaan	-penyampaian laporan akhir PUP; pengolahan data kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi	79.00	Dokumen	2	1		34,440,000	9,989,528	29.01%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
14	051 Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	Pelaksanaan	-pelaksanaan Temu Pelanggan kolaborasi dengan B4T dan BBLM, menjalankan kegiatan medsos, pengambilan gambar ke beberapa perusahaan untuk video testimoni; dokumentasi pelaksanaan kunjungan kerja Ka BSKJI -penyusunan jadwal medsos, persiapan dokumentasi temu pelanggan Tepang Taun 2023 dan kunjungan kerja Ka BSKJI, persiapan konsep testimoni perusahaan	69.00	orang	100	0		255,070,000	70,288,095	27.56%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	-Koordinasi kelompok kerja pengujian terkait pelaksanaan surveilen kedua untuk laboratorium pengujian oleh KAN. - Melakukan layanan pengujian pengendalian pencemaran bulan September sebanyak 495 sampel -Melakukan layanan pengujian Aneka Komoditi bulan September sebanyak 137 sampel.	75.00	Industri	590	405		5,884,560,000	5,094,338,577	86.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	-kalibrasi di PT. Binasan Prima -kalibrasi di CV. surya nedika isabela	68.00	Industri	15	26		11,920,000	10,411,292	87.34%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan	-Persiapan surveilen LSMMML BRisema ke PT Ungaran Sari Garment Membuat keputusan sertifikasi ke PT Abadi Kirmia -Menyiapkan tim audt surveilen ke PT Ungaran SARI Garment - Pelaksanaan jasa layanan Sertifikasi Produk bulan September 2023	75.00	Industri	175	179		756,190,000	459,500,345	60.77%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														
18	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Pelaksanaan	-Melaksanakan pelatihan sesuai permintaan pelanggan, Pemahaman ISO 17025 dg BPIPI	67.00	Industri	9	2		192,530,000	48,833,534	25.36%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
19	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Persiapan	-Promosi jasa layanan audit energi, audit air, dan audit lingkungan	25.99	Industri	1	0		108,350,000	0	0.00%	Belum	Penerima Manfaat	Belum ada pelanggan yg menggunakan jasa layanan inspeksi teknis
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
20	051 Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan	-Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri sampai dengan bulan September adalah 1. Konsultasi IPAL di PT Retota sakti sampai tahapan pengambilan contoh air limbah setelah diolah melalui IPAL 2, Kerjasama Konsultasni penyusunan dokumen UKL UPL di Swalayan Ramai, telah sap.	72.00	Industri	4	3		333,550,000	166,836,212	50.02%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														
21	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Pelaksanaan	-Pengadaan 2 unit genset untuk mendukung pengambilan sampel udara -Pengadaan 1 unit neraca digital -Pengadaan 1 unit pH meter	63.00	Unit	20	4		3,400,800,000	46,091,000	1.36%	Belum	Tidak Ada Masalah	TTidak ada masalah
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
22	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	-Belanja bahan sudah dilaksanakan -Pembuatan dan konstruksi perakitan unit sudah selesai dilakukan -Kontruksi penempatan unit belum dapat dilakukan karena adanya renovasi lokasi proses	74.00	industri	2	2		192,513,000	110,279,146	57.28%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada kendala

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,

A Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG





2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS